



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

EFEKTIVITAS PELAYANAN ORANG DAYAK SEBAGAI PUTERA DAERAH DALAM
PELAYANAN MISI PEDALAMAN KALIMANTAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Emiliana Anyan
1011012069

034541

Jakarta
2014

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul EFEKTIVITAS PELAYANAN ORANG DAYAK SEBAGAI PUTERA DAERAH DALAM PELAYANAN MISI PEDALAMAN KALIMANTAN BARAT dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 10 Desember 2014.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



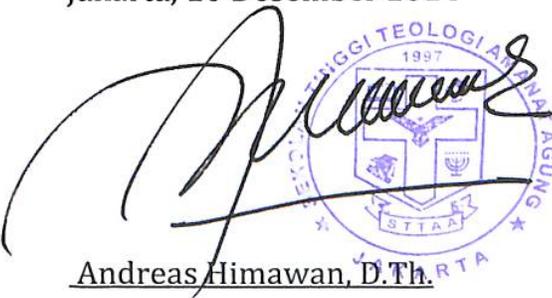
2. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.



3. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



Jakarta, 10 Desember 2014



Andreas Himawan, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul EFEKTIVITAS PELAYANAN ORANG DAYAK SEBAGAI PUTERA DAERAH DALAM PELAYANAN MISI PEDALAMAN KALIMANTAN BARAT, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 10 Desember 2014



Emiliana Anyan

NIM: 1011012069

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Emiliana Anyan (1011012069)
- (B) EFEKTIVITAS PELAYANAN ORANG DAYAK SEBAGAI PUTERA DAERAH
DALAM PELAYANAN MISI PEDALAMAN KALIMANTAN BARAT
- (C) viii +102 hlm;2014
- (D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang efektivitas pelayanan orang Dayak sebagai Putera Daerah dalam pelayanan misi di pedalaman Kalimantan Barat. Saat ini tampak nyata bahwa Putera Daerah enggan kembali melayani sukunya di pedalaman Kalimantan Barat. Pelayanan yang dilakukan hanya berdasarkan pemahaman sosiologis akibatnya Putera Daerah tidak mampu bertahan ketika mengalami kesulitan. Permasalahan tersebut perlu untuk dijawab dengan memberikan pemahaman bahwa sesungguhnya yang menjadi landasan pelayanan Putera Daerah kepada sukunya adalah ia harus memahami panggilannya berdasarkan perspektif Alkitab. Putera Daerah perlu pemahaman perspektif Alkitab supaya panggilan pelayanannya sebagai hamba Tuhan kepada sukunya semakin efektif.
- (F) BIBLIOGRAFI 64 (1958-2014)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	11
Batasan Penelitian	12
Metodologi Penelitian	13
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: PERSPEKTIF ALKITAB MENGENAI PELAYANAN MISI YANG DILAKUKAN OLEH PUTERA DAERAH	15
Profil Hamba Tuhan Dalam Alkitab Yang Dipakai Tuhan Untuk Melayani Bangsaanya Sendiri	16
Musa Menjadi Pembebas Bagi Bangsaanya	16
Petrus Menjadi Pemimpin Bagi Bangsaanya	21
Keunikan Pelayanan Putera Daerah Sebagai Efektivitas Pelayanan Misi di Daerahnya	31
Putera Daerah Memiliki Rasa Kecintaan Terhadap Sukunya Sendiri	33
Putera Daerah Adalah Pemimpin Bagi Sukunya Sendiri	36

BAB TIGA: KONDISI PELAYANAN MISI DI PEDALAMAN KALIMANTAN BARAT	42
Kondisi Pedalaman Kalimantan Barat	43
Kondisi Geografis Pedalaman Kalimantan Barat	43
Kondisi Kehidupan Sosial Masyarakat Pedalaman Kalimantan Barat	48
Kondisi Budaya Masyarakat Pedalaman Kalimantan Barat	55
Sejarah Misi Di Pedalaman Kalimantan Barat	60
Masuknya Kekristenan di Kalimantan Barat	61
Tantangan yang Dihadapi dalam Pelayanan Misi di Pedalaman Kalimantan Barat	64
BAB EMPAT: UPAYA MEMBANGUN EFEKTIVITAS PELAYANAN MISI PUTERA DAERAH DI PEDALAMAN KALBAR	70
Pelayanan Putera Daerah Di Pedalaman Kalimantan Barat Saat Ini	72
Keberadaan Putera Daerah	72
Minimnya Putera Daerah Yang Bersedia Kembali Melayani Sukunya	75
Mempersiapkan Putera Daerah Dalam Pelayanan Misi Di Pedalaman Kalimantan Barat	80
Menumbuhkan Kesadaran Untuk Kembali Melayani Sukunya Sendiri	80
Seorang Putera Daerah Seharusnya Kembali Pulang untuk Melayani Sukunya	81
Seorang Putera Daerah Harus Memiliki Panggilan untuk Memimpin Sukunya	83
Memperlengkapi Putera Daerah Dengan Pemahaman Teologi Dan Keterampilan Untuk Bermisi Secara Kontekstual	85
Memperlengkapi Putera Daerah dalam Pemahaman Teologi	86

Memperlengkapi Putera Daerah dalam Keterampilan Secara Kontekstual	89
BAB LIMA: PENUTUP	94
Kesimpulan	94
Refleksi Pembelajaran	95
BIBLIOGRAFI	98